

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Desain Penelitian**

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015, hlm. 12), desain penelitian adalah rencana yang sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Metode penelitian mencakup cara-cara yang digunakan dalam penelitian, termasuk bahan, alat, prosedur penelitian, variabel, dan analisis data. Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data atau informasi sebagaimana adanya, bukan seperti yang diharapkan, dengan tujuan dan manfaat tertentu. Darmadi (2013, hlm. 153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan spesifik, yang didasarkan pada prinsip-prinsip rasional, empiris, dan sistematis.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Secara sederhana, Usman dan Abdi (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif melibatkan studi terhadap subjek atau informan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Nawawi (2014) menjelaskan lebih lanjut bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami aspek-aspek yang mendasari fenomena yang sebelumnya tidak diketahui. Metode ini juga membantu peneliti dalam memberikan deskripsi mendetail tentang fenomena kompleks yang sulit diungkapkan dengan metode kuantitatif.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan analisis sistematis, faktual, dan akurat mengenai hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Sugiono, 2017). Di sisi lain, penelitian evaluatif berkaitan dengan desain dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis guna menentukan nilai atau manfaat dari praktik atau penerapan kebijakan yang telah dilakukan (Arikunto, 2014). Secara umum, penelitian evaluatif bertujuan untuk memberikan rekomendasi akhir tentang bagaimana objek yang dievaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki, atau bahkan dihilangkan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Model penelitian yang diterapkan dalam evaluasi ini adalah Model Evaluasi Kirkpatrick. Model ini sering digunakan untuk menilai program pelatihan dan mencakup empat level evaluasi: level 1 Reaksi, level 2 Pembelajaran, level 3 Perilaku, dan level 4 Hasil. Model Kirkpatrick dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek dari sebuah program secara menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan menyimpulkan hasil terkait dengan Evaluasi Program In House Training untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SMPN 39 Bandung menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick.

### **3. 2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3. 2. 1. Partisipan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber atau informan yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah. Partisipan pada penelitian ini terdiri atas Kepala Sekolah dan Guru yang ada di SMPN 39 Bandung.

#### **3. 2. 2. Lokasi Penelitian**

##### **3. 2. 2. 1. Profil SMPN 39 Bandung**

**Tabel 3.1 Profil SMPN 39 Bandung**

1. Nama Sekolah	:	SMP Negeri 39 Kota Bandung
2. NPSN	:	20.1.02.60.18.178/20219417
3. Tipe Sekolah	:	B
4. Alamat Sekolah	:	Jl. Holis No.439, Margahayu Utara, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40224
5. No. Telepon / Email	:	(022) 5406684 / smpn39kotabandung@gmail.com
6. Status Sekolah	:	Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah	:	A (Amat Baik)
8. Kategori Sekolah	:	SSN
9. Tahun didirikan/Th. Beroperasi	:	1987/1989
10. Kepemilikan Tanah / Bangunan	:	Milik Pemerintah
11. Luas Tanah / Status	:	5.580 m <sup>2</sup> /SHM
12. Luas Bangunan	:	4.776,86 m <sup>2</sup>
13. Luas Lahan Terbuka	:	803.14 m <sup>2</sup>

### **3. 2. 2. 2. Sejarah SMPN 39 Bandung**

SMP Negeri 39 Bandung adalah sebuah sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Sekolah ini beralamat di Jalan Holis No. 439, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakanciparay, Kota Bandung.

Pendidikan di SMP Negeri 39 Bandung berlangsung selama tiga tahun, dimulai dari kelas VII hingga kelas IX, sesuai dengan durasi pendidikan sekolah menengah pertama pada umumnya di Indonesia.

SMP Negeri 39 Bandung didirikan pada tanggal 14 Juli 1989, sebagaimana tercantum pada prasasti bangunan yang diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Provinsi Jawa Barat pada saat itu, Drs. Tating Karnadinata.

### **3. 2. 2. 3. Visi dan Misi SMPN 39 Bandung**

#### **a. Visi SMP Negeri 39 Bandung**

Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Berprestasi Dan Menguasai Iptek.

#### **b. Misi SMP Negeri 39 Bandung**

1. Meningkatkan ketaqwaan dan akhlaqul karimah peserta didik.
2. Mengembangkan karakter berbudaya lingkungan dan sosial peserta didik.
3. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non-akademik.
4. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran.

#### **c. Tujuan SMP Negeri 39 Bandung**

1. Meningkatkan ketaqwaan dan akhlaqul karimah peserta didik

Indikator:

- a) Melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dan ibadah rutin sesuai agama dan kepercayaan peserta didik.

- b) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
  - c) Mengintegrasikan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran intrakurikuler, Ko Kurikuler dan ekstra Kurikuler.
2. Mengembangkan karakter berbudaya lingkungan dan sosial peserta didik.

Indikator:

- a) Membentuk karakter peserta didik yang berperilaku bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.
  - b) Melaksanakan program yang mendukung penataan dan pemeliharaan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
  - c) Melaksanakan kegiatan yang mendukung pada pengembangan seni budaya. 2.4 Membiasakan budaya senyum, sapa, salam, sopan dan santun .
  - d) Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menumbuhkan kebersamaan, kekeluargaan dan kepekaan sosial.
3. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik

Indikator:

- a) Membentuk peserta didik yang bernalar kritis, kreatif, kompetitif dan mandiri.
  - b) Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.
  - c) Melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat peserta didik.
4. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran

Indikator:

- a) Memanfaatkan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis TIK
- b) Mengembangkan sistem penilaian terintegrasi berbasis TIK.

- c) Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis TIK.
- d) Menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam penggunaan TIK.

#### d. Sumber Daya SMP Negeri 39 Bandung

Sumber daya sekolah merupakan factor utama dalam mendukung keberhasilan sekolah. Sumber daya sekolah dapat dibagi dalam beberapa kelompok, diantaranya yaitu (1) sumber daya manusia yang meliputi seluruh warga sekolah, (2) sumber daya bukan manusia yang meliputi program sekolah, dan (3) sumber daya fisik yang meliputi bangunan, peralatan, dsb. Adapun sumber daya manusia guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMPN 39 Bandung diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 39 Bandung

No.	NIP	Nama	Pelajaran
1.	199304132023212014	Ika Parlina, M.Pd	Pend. Agama BP
2.	197309112008012002	Nurbani, S.Ag	Pend. Agama BP
3.	199501282022211004	Gansah Sugestian, S.Pd	Pend. Agama BP
4.	196403231984112001	Cici Hayati Kartika, S.Pd	PPKn
5.	196904241995121002	Mu'min Mursalin, M.Pd	Pend. Pancasila
6.	199608102022212011	Yanis Anjikri, S.Pd	Pend. Pancasila
7.	199603152022211006	Adi Husaeni, S.Pd	B. Indonesia
8.		Seli Ambarwati, S.Pd	B. Indonesia
9.	196708291995012002	Dra. Hj. N. Tito Saridah, M.Pd	B. Indonesia
10.	199502032020122015	Hidania Farhani, M.Pd	B. Indonesia
11.	199205132023212017	Puspita Gita Purnama, S.Pd	B. Indonesia
12.		Muhammad Dinan Ferdian, S.Pd	B. Indonesia
13.	199703152022212005	Ami Nur Dwiutami, S.Pd	Matematika
14.	196710181990012001	Hj. Siti Zenab N, S.Pd	Matematika
15.	196907162002122004	Neni Rosmiati, S.Pd	Matematika
16.	199010032022212010	Restu Anggara Kasih, S.Pd	Matematika
17.	199608022023212015	Wati Agustia Rahmawati, S.Pd	Matematika
18.	197009171994122001	Hj. Winarni, S.Pd.	IPA
19.	196907011995122001	Eet Yuliantanti, S.Pd.	IPA
20.	196601232023212001	Ir. Imay Hilah	IPA
21.	198402072023212012	Lina Herlina, S.Pd	IPA
22.	196811212023211001	Ali Imron, S.Pd	IPA
23.	196309281996012001	Dra. Ika Kartini	IPS
24.	196703201990032003	Hj. Dian Lindiasari, S.Pd	IPS
25.	199411032023212021	Sri Rahayu, S.Pd	IPS
26.	198702062023212015	Irma Windiarani, S.Pd	IPS
27.	197603082008012005	Laspi Sumarti, S.Pd	B. Inggris
28.	198002212006041004	Aria Gilang Utama, S.Pd	B. Inggris
29.	1972102007012008	Vivi Vironika, S.Pd	B. Inggris
30.	198203132010012009	Weni Wahyuningsih, S.Pd	B. Inggris

No.	NIP	Nama	Pelajaran
31.	197410172000032002	Nur Dewi Fitri, S.Pd	Seni Budaya
32.	198101162006041005	Wishnu Wardhana, S.Pd, M.Ds	Seni Budaya
33.	199205182022212016	Resa Melinda, S.Pd	Seni Budaya
34.	196606131988031016	Hidayat, S.Pd	Penjas Orkes
35.	196602231988031006	Yayat Ruhiat, S.Pd	Penjas Orkes
36.	198705312020121006	Yudha Pratama Putra, S.Pd	Penjas Orkes
37.	198707122011012003	Nia Nuroniah, S.Pd	Prakarya/IT
38.	198104232022212008	Anne Susanti, S.Pd	Prakarya/IT
39.	198212232006042011	Desi Triyani, M.Pd	B. Sunda
40.	197407152007011014	Mulia Ardi Rusmana, S.Pd	B. Sunda
41.	198707092019032003	Ega Wiwit Fitriani, S.Pd	BK
42.		Heti Nurhayati, S.Sos.I, M.Pd	BK
43.	197505012022211003	Burhan Maolana, S.Pd	BK
44.	198705222022212009	Meli Herawati, S.Pd	BK
45.	196802202014112001	Noneng Supriati	Koord. TU
46.		Gilang Widiyanto	Staf TU
47.		Iis Kurniasih, S.Pd	Staf TU
48.		Risnarningsih, S.Pd	Staf TU
49.		Iis Desi, S.Ter. Akun	Staf TU
50.		Kohar Karmita	Staf TU
51.		Edi Junaedi	Staf TU
52.		Mamat	Staf TU

Adapun sumber daya fisik atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 39 Bandung diantaranya:

Tabel 3.3 Daftar Fasilitas SMPN 39 Bandung

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	25	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Wakasek	1	Baik
6.	Ruang Saprass	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Tamu (PPID)	1	Baik
9.	Lab IPA	1	Baik
10.	Lab Komputer	1	Baik
11.	Masjid	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Gudang	3	Baik
14.	Pos Satpam	1	Baik
15.	Galeri	1	Baik
16.	Ruang BP/BK	1	Baik
17.	Ruang Kesenian	1	Baik
18.	Ruang Paskahar	1	Baik
19.	Ruang PMR	1	Baik
20.	Ruang Pramuka	1	Baik
21.	WC Guru	1	Baik
22.	WC Laki-laki	1	Baik
23.	WC Perempuan	1	Baik

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang disimpan dalam media dan dapat diidentifikasi, dianalisis, serta relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data secara mendalam. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa wawancara berguna untuk studi awal guna mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan untuk memperoleh informasi mendetail dari narasumber secara langsung.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara tak terstruktur (*open-ended interview*). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan menggali lebih dalam tanggapan informan. Pertanyaan dalam wawancara terbuka dapat disesuaikan dan diubah selama wawancara sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang muncul (Mulyana, 2017).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru SMPN 39 Bandung mengenai level 1 hingga level 3 evaluasi kirkpatrick, dan kepada kepala sekolah SMPN 39 Bandung mengenai level 4 result.

Adapun dalam penelitian ini subjek penelitian dibagi ke dalam beberapa kriteria diantaranya (1) informan merupakan guru mengajar di SMP Negeri 39 Bandung; (2) informan merupakan peserta yang hadir pada saat *in house training*; dan (3) informan bersedia di wawancara. Dari kriteria tersebut diperoleh subjek penelitian berjumlah 11 orang informan diantaranya 9 orang peserta pelatihan, 1 orang ketua penyelenggara *in house training*, dan kepala sekolah SMP Negeri 39 Bandung. Jumlah informan ini didapat setelah penulis menemukan bahwa data yang diambil sudah pada tahap data jenuh (*redundancy*).

### 3.4. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dirancang untuk memperoleh data yang memadai sesuai dengan fokus masalah penelitian. Arikunto (2014) menjelaskan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menghubungkan sumber data

atau teori yang digunakan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, setiap variabel diuraikan secara detail, kemudian indikator yang akan diukur ditetapkan sebelum menyusun item pertanyaan.

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teknik Penggalan Data	Sumber Data
1.	Program <i>In House Training</i>	Desain program pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mendukung pencapaian standar kompetensi.</li> <li>b) Menggambarkan dengan jelas perubahan perilaku yang diharapkan dari peserta.</li> <li>c) Sesuai dengan tahap perkembangan peserta.</li> <li>d) Selaras dengan kompetensi yang perlu dikembangkan pada peserta.</li> <li>e) Konsisten dengan kondisi belajar yang diinginkan selama pelatihan.</li> <li>f) Kejelasan rumusan, terutama mengenai aktivitas instruktur dan peserta selama pelatihan.</li> <li>g) Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.</li> </ul>	Angket Kuesioner	Kepala sekolah
		Implementasi program pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kesesuaian antara materi pelatihan dan tujuan pelatihan.</li> <li>b) Keterlaksanaan dari perspektif instruktur.</li> <li>c) Keterlaksanaan dari perspektif peserta.</li> <li>d) Tingkat keterlibatan peserta selama proses pembelajaran.</li> <li>e) Kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi praktis.</li> <li>f) Pola interaksi antara instruktur dan peserta.</li> <li>g) Kesempatan untuk mendapatkan umpan balik secara berkelanjutan dari peserta.</li> </ul>	Angket Kuesioner	Kepala sekolah
		Hasil yang akan dicapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) pencapaian tujuan jangka pendek (output)</li> <li>b) pencapaian tujuan jangka panjang (outcome)</li> </ul>	Angket Kuesioner	Kepala sekolah
2.	Kompetensi Pedagogik Guru	Memahami dengan baik karakteristik peserta didik dari berbagai aspek, seperti fisik, moral, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memahami karakteristik peserta didik berdasarkan usia, termasuk aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, serta latar belakang sosial dan budaya mereka.</li> <li>b) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.</li> <li>c) Menilai pengetahuan dasar peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.</li> </ul>	Angket Kuesioner	Guru

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teknik Penggalian Data	Sumber Data
			d) Mengidentifikasi tantangan belajar yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.		
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a) Menguasai berbagai teori dan prinsip pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran yang diajarkan.	Angket Kuesioner	Guru
		mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	a) Memahami prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. b) Menetapkan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran yang diajarkan. c) Menentukan pengalaman belajar yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. d) Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. e) Menyusun materi pembelajaran dengan tepat, mengikuti pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. f) Mengembangkan indikator dan instrumen untuk penilaian.	Angket Kuesioner	Guru
		Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	a) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang efektif. b) Mengembangkan komponen-komponen dalam rancangan pembelajaran. c) Menyusun rancangan pembelajaran yang menyeluruh, mencakup kegiatan di kelas, laboratorium, dan lapangan. d) Melaksanakan pembelajaran yang efektif di kelas, laboratorium, dan lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang berlaku. e) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata	Angket Kuesioner	Guru

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teknik Penggalian Data	Sumber Data
			pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. f) Mengambil keputusan yang tepat dalam situasi pembelajaran yang berkembang.		
		memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	a) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diajarkan.	Angket Kuesioner	Guru
		memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	a) Menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi maksimal. b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitas mereka.	Angket Kuesioner	Guru
		berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	a) Memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan, tertulis, maupun dalam bentuk lain. b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik menggunakan bahasa khas dalam interaksi pembelajaran/permainan yang mendidik, yang berlangsung secara siklikal melalui: (1) mempersiapkan kondisi psikologis peserta didik agar siap terlibat dalam permainan dengan bujukan dan contoh, (2) mengundang peserta didik untuk berpartisipasi, (3) tanggapan peserta didik terhadap ajakan guru, dan (4) respons guru terhadap tanggapan peserta didik, yang berulang dalam siklus tersebut.	Angket Kuesioner	Guru
		menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	a) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan.	Angket Kuesioner	Guru

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teknik Penggalan Data	Sumber Data
			<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Menentukan aspek-aspek penting dari proses dan hasil belajar yang perlu dinilai dan dievaluasi berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan.</li> <li>c) Merancang prosedur penilaian dan evaluasi untuk proses serta hasil belajar.</li> <li>d) Mengembangkan instrumen untuk menilai dan mengevaluasi proses serta hasil belajar.</li> <li>e) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan menggunakan berbagai instrumen.</li> <li>f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</li> <li>g) Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar.</li> </ul>		
		memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menggunakan data dari penilaian dan evaluasi untuk menilai tingkat pencapaian belajar.</li> <li>b) Memanfaatkan informasi dari penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</li> <li>c) Menginformasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pihak-pihak terkait.</li> <li>d) Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</li> </ul>	Angket Kuesioner	Guru
		melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diajarkan.</li> <li>c) Melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam mata pelajaran yang diajarkan.</li> </ul>	Angket Kuesioner	Guru
3.	Model Evaluasi Kirkpatrick	Level 1 Reaction	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) kepuasan terhadap program</li> <li>b) partisipasi peserta dalam program</li> <li>c) relevansi dengan kebutuhan</li> </ul>	Angket Kuesioner	Guru

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Teknik Penggalan Data	Sumber Data
		Level 2 Learning	a) sikap guru selama pembelajarai b) keterampilan dan kemampuan dalam mengerjakan penugasan c) mengetahui pengetahuan guru	Angket Kuesioner	Guru
		Level 3 Behavior	a) kemampuan untuk menerapkan materi yang telah diajarkan. b) kemampuan dalam memperbaiki sikap di tempat kerja. c) kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di lingkungan kerja.	Angket Kuesioner	Guru
		Level 4 Result	a) peningkatan pengetahuan dan keterampilan b) peningkatan motivasi c) peningkatan kompetensi dan kinerja guru	Angket Kuesioner	Guru

### 3. 5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penerapan metode ilmiah dengan memperhatikan aspek-aspek keilmuan agar proses pelaksanaannya berlangsung dengan terarah dan sistematis. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data kualitatif menggunakan program Nvivo menurut Ghozali (2020):

1. Menyiapkan data yang telah dikumpulkan dari wawancara untuk analisis.
2. Menyusun data dengan membuat matriks.
3. Melakukan transkripsi terhadap hasil wawancara.
4. Mengeksplorasi dan mengkode data.
5. Menggunakan kode untuk mengembangkan deskripsi dan tema.
6. Mengurutkan dan menghubungkan tema-tema yang ada.
7. Menyajikan dan melaporkan hasil temuan.
8. Menginterpretasikan temuan yang diperoleh.
9. Membandingkan temuan dengan teori yang ada

### 3. 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber lain telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data Nvivo. Nvivo adalah perangkat lunak analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh organisasi internasional *Qualitative Solutions and Research* (QSR). QSR adalah perusahaan yang pertama kali mengembangkan software NUDIST (*Nonnumeric Unstructured Data, Index Searching, and Theorizing*) pada tahun 1981. Pemilihan perangkat lunak ini mempermudah peneliti dalam melakukan koding secara efektif dan efisien, serta dalam menyajikan hasil analisis data dalam berbagai bentuk.

Peneliti akan mencari pola untuk menjawab rumusan masalah dengan melalui tiga tahap coding, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1. *Open coding*

*Open coding* melibatkan penandaan kata atau frasa yang dianggap penting dalam data dengan menggunakan garis, garis bawah, lingkaran, atau penanda lain. Proses ini dimulai dengan merangkum dan mengonseptualisasi data saat peneliti mulai mengumpulkan dan memeriksa data. Semua data diberi label, dan konsep-konsep yang sama diberi nama yang seragam.

2. *Axial coding*

*Axial coding* mengumpulkan data yang telah diselesaikan melalui open coding, dan langkah selanjutnya adalah menentukan berbagai tema atau kategori yang dapat diterima oleh berbagai kode yang dibuat melalui Open Coding. Dengan mengevaluasi kembali dan menekankan tema umum, peneliti memecah kategori-kategori utama yang kemudian dilabeli.

3. *Selective coding*

*Selective coding* adalah tahap di mana peneliti memilih kategori utama yang menghubungkan kategori-kategori lainnya. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menemukan inti dari penelitian mereka dan menggabungkan semua teori yang telah ditemukan. Konsep-konsep yang paling relevan bagi informan dikategorikan sebagai kategori inti.

### **3. 7. Keabsahan Data**

Keabsahan data, yang setara dengan konsep validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, disesuaikan dengan standar pengetahuan, kriteria, dan paradigma tertentu. Keabsahan data mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya atau dianggap benar. Menurut Lincoln dan Guba dalam Wijaya (2018), keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat kompleks dan dinamis, sehingga tidak selalu konsisten atau berulang seperti sebelumnya. Keabsahan data dapat diperoleh melalui teknik triangulasi data.

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada. Wijaya (2018) menambahkan bahwa triangulasi data adalah teknik

untuk memeriksa data dari berbagai sumber, dengan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.

Penelitian ini menerapkan Teknik Triangulasi Sumber, yaitu metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa dalam triangulasi sumber, data yang dikumpulkan dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi melalui kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.